BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskriptif kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni : Mengidentifikasi frekuensi hemodialisis sebelum diberikan pembatasan cairan, melakukan pembatasan cairan untuk adekuensi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa dan mengidentifikasi tingkat adekuensi pasien PGK yang menjalani hemodialisa setelah diberikan pembatasan cairan. Rancangan ini akan menggambarkan penerapan pembatasan cairan pada pasien pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa di Ruang HD Khotijah Sepanjang.

3.1.1 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 dan 23 Pebruari 2017. Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RS Siti Khotijah Sepanjang

3.1.2 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini adalah 2 pasien dengan penyakit PGK Tindakan Ultrafiltrasi Pada Pasien Over load Dalam Mengatasi Keseimbangan Cairan menjalani hemodialisa di Ruang HD.

3.2 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus penerapan pembatasan cairan terhadap adekuensi dengan diagnosa PGK ini memiliki 3 unit analisis. Adapun unit analisis pada study kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Keseimbangan cairan pada pasien yang dilakukan ultrafiltrasi pada pasien yang menjalani hemodialisa.
2. Respon pasien saat proses penerapan pembatasan cairan.
3. Kemampuan pasien PGK yang menjalani hemodialisa terhadap sesudah diberikan penerapan pembatasan cairan.

3.2.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus penatalaksanaan penerapan pembatasan cairan terhadap adekuensi dengan pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa ini menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa.

1. Pasien mengeluh kedua extremitas atas dan bawah bengkak.
2. Pasien terlihat sesak bila tidur terlentang.
3. Berat badan pasien datang saat hemodialisis mengalami kenaikan lebih dari 2 kg.

2.3 Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data ditabulasi dengan uji reability melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan data

2.4 Teknik Analisa Data

Menggunakan model miles dan hubemen yaitu dari reduksi data dengan kategorisasi, penyajian data, dan verifikasi

2.5 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Kabid Diklat, Kabid Keperawatan RS Siti Khodijah Sepanjang dan Kepala Ruangan Hemodialisa. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

2.5.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan kepada kepala ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

2.5.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di format rencana keperawatan, hanya nama inisial pasien dan nomor tempat tidur pasien.

2.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnosa keperawatan.

2.5.4 Beneficience dan *Non-maleficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

Keuntungan yang di dapat oleh pasien yaitu peningkatan pengetahuan mengenai penerapan teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri dan bisa di terapkan sendiri oleh pasien saat nyeri timbul. Penelitian yang dilakukan peneliti tidak ada efek samping yang membahayakan berdasarkan literatur yang didapat.

2.5.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.